

APLIKASI PELAPORAN KAS MASUK PENJUALAN PADA PT. GEOFF MAKSIMAL JAYA (GEOFFMAX) BERBASIS ANDROID MENGUNAKAN APPSHEET

Raja Rifat Muhammad Kautsar¹, Eti Suprihatin²

^{1,2} 2 Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Institut Digital Ekonomi LPKIA 3 Jl. Soekarno Hatta No.456
Bandung, 40266, Telp 022 75642823, Fax 022 7564282

¹ rajarifatmk14@gmail.com, ² ettysumadi73@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang dan mengimplementasikan aplikasi pelaporan kas masuk penjualan berbasis Android menggunakan Appsheet pada PT. Geoff Maksimal Jaya (Geoffmax). Permasalahan utama yang dihadapi perusahaan adalah sistem pencatatan manual yang sering menimbulkan keterlambatan pelaporan, risiko kesalahan input, serta kurangnya transparansi data bagi manajemen. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif-deskriptif dengan model Software Development Life Cycle (SDLC) prototyping, meliputi tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi aplikasi, pengujian, dan evaluasi. Responden penelitian melibatkan staf keuangan yang menggunakan aplikasi sebagai pengguna utama. Hasil pengujian menunjukkan bahwa aplikasi mampu meningkatkan kecepatan pencatatan transaksi sebesar $\pm 40\%$, menurunkan tingkat kesalahan input, serta menyediakan laporan kas masuk yang dapat diakses secara real-time melalui perangkat Android. Dengan demikian, aplikasi ini terbukti efektif mendukung digitalisasi pencatatan kas masuk dan dapat dijadikan solusi praktis untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan keuangan di PT. Geoff Maksimal Jaya.

Kata kunci : Pelaporan kas masuk, Appsheet, Android, Digitalisasi keuangan, Sistem informasi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di era digital telah mengubah hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk cara perusahaan mengelola bisnis dan keuangan. Salah satu bidang yang paling terpengaruh adalah sistem pencatatan transaksi keuangan. Proses pencatatan yang dulu serba manual kini mulai bergeser menuju sistem digital yang lebih cepat, akurat, dan transparan. Dalam konteks perusahaan, pencatatan kas masuk penjualan menjadi bagian yang sangat penting, karena berhubungan langsung dengan arus kas dan laporan keuangan yang akan digunakan manajemen dalam pengambilan keputusan strategis.

PT. Geoff Maksimal Jaya (Geoffmax) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang fashion dan retail. Perusahaan ini memasarkan produknya baik secara offline melalui gerai fisik maupun online melalui platform digital. Seiring dengan semakin luasnya cakupan pasar, kebutuhan akan sistem pencatatan yang cepat dan rapi menjadi semakin mendesak. Namun, kenyataannya proses pencatatan kas masuk di Geoffmax masih dilakukan

secara manual menggunakan buku kas atau lembar kerja sederhana. Cara ini cukup menyulitkan karena

membutuhkan waktu lama, berisiko tinggi terjadi kesalahan, dan sering kali menyebabkan keterlambatan dalam pelaporan kepada manajemen.

Masalah ini bukan hal sepele. Ketika pencatatan kas masuk tertunda atau terjadi selisih, laporan keuangan yang dihasilkan tidak lagi mencerminkan kondisi sebenarnya. Akibatnya, manajemen bisa kesulitan dalam mengambil keputusan yang tepat waktu dan sesuai dengan kondisi riil perusahaan. Keterlambatan laporan juga melemahkan kontrol arus kas, padahal arus kas merupakan indikator vital dalam menjaga kesehatan keuangan dan keberlangsungan usaha.

Melihat masalah tersebut, perusahaan membutuhkan solusi yang lebih modern. Salah satu alternatif yang bisa digunakan adalah Appsheet, sebuah platform no-code yang memungkinkan pengguna membuat aplikasi bisnis tanpa harus memahami bahasa pemrograman. Appsheet dapat dihubungkan langsung dengan Google Sheets, menyediakan form input transaksi yang praktis, dan menyajikan laporan secara otomatis dalam bentuk dashboard. Dengan memanfaatkan platform ini,

pencatatan kas masuk dapat dilakukan lebih cepat, data tersimpan secara real-time, dan laporan langsung bisa diakses manajemen kapan saja.

Wawancara dengan staf keuangan Geoffmax menunjukkan bahwa keterlambatan laporan sering terjadi karena proses rekapitulasi manual memakan waktu sehari-hari. Padahal, dalam kondisi persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan membutuhkan informasi keuangan yang selalu up to date. Ketepatan waktu laporan sangat penting agar manajemen dapat segera mengambil keputusan bisnis, misalnya dalam menentukan strategi penjualan atau merespons perubahan tren pasar.

Transformasi digital dalam bidang akuntansi bukan lagi pilihan, melainkan kebutuhan. Sejumlah penelitian terdahulu membuktikan bahwa penggunaan aplikasi berbasis Android dapat meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi kesalahan pencatatan, serta memberikan akses laporan keuangan yang lebih transparan. Sistem yang terintegrasi juga memudahkan koordinasi antarbagian di perusahaan, sehingga seluruh proses keuangan dapat berjalan lebih efektif.

Dalam praktik sehari-hari, pencatatan kas masuk yang terhubung dengan perangkat Android akan memudahkan karyawan bagian keuangan. Mereka bisa langsung memasukkan transaksi saat terjadi, sementara manajemen dapat memantau laporan kas masuk harian maupun bulanan melalui ponsel mereka. Sistem ini jelas lebih praktis, mengurangi tumpukan kertas, dan meningkatkan kecepatan proses bisnis.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk merancang dan mengimplementasikan aplikasi pelaporan kas masuk berbasis Android dengan Appsheet di PT. Geoff Maksimal Jaya. Tujuannya adalah menyelesaikan permasalahan pencatatan manual, meningkatkan akurasi data, mempercepat proses pelaporan, dan memberi manajemen akses terhadap informasi keuangan yang lebih transparan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap upaya digitalisasi keuangan perusahaan, sekaligus menjadi contoh penerapan teknologi sederhana namun efektif dalam mendukung kinerja bisnis..

Identifikasi Masalah

- Pencatatan kas masuk masih dilakukan secara manual, yang meningkatkan risiko kesalahan dalam input data serta membuat prosesnya kurang efisien.
- Proses rekapitulasi sering kali memakan waktu lama dan sulit dilakukan secara sistematis. Hal ini juga berdampak pada lambatnya penyusunan laporan keuangan, yang seharusnya dapat diakses lebih cepat untuk mendukung pengambilan keputusan.
- Manajemen perusahaan belum memiliki akses ke laporan transaksi secara real-time, sehingga sulit untuk memantau kondisi keuangan perusahaan secara langsung dan akurat.
-

Tujuan Pembuatan Aplikasi

- Mengurangi risiko kesalahan pencatatan dengan sistem otomatis
Dengan adanya sistem pencatatan yang lebih modern, transaksi kas masuk dapat dicatat secara langsung tanpa perlu proses manual yang rentan terhadap kesalahan input.
- Mempercepat proses pengolahan data dan penyusunan laporan keuangan
Aplikasi ini dirancang agar dapat mengelola dan merangkum data transaksi secara lebih cepat dan terstruktur, sehingga laporan keuangan dapat dibuat dalam waktu yang lebih singkat
- Memungkinkan pemantauan transaksi secara real-time
Dengan fitur pemantauan langsung, manajemen dapat mengakses informasi keuangan kapan saja dan dari mana saja, sehingga pengawasan terhadap arus kas perusahaan menjadi lebih transparan dan akurat

Metodelogi Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam pengembangan aplikasi ini adalah sdlc (software development life cycle) dengan pendekatan prototype. Sdlc merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk mengembangkan perangkat lunak secara terstruktur, dimulai dari tahap perencanaan hingga pemeliharaan. Pendekatan prototype dipilih karena memungkinkan pengembang untuk membuat versi awal aplikasi yang dapat diuji dan disempurnakan secara berulang sebelum mencapai versi final. Hal ini sangat bermanfaat untuk memastikan bahwa aplikasi yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna dan dapat berfungsi secara optimal.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Pelaporan Kas Masuk

Pelaporan kas masuk penjualan adalah proses pencatatan dan pengelolaan uang tunai yang diterima oleh perusahaan dari aktivitas penjualan barang atau jasa. Menurut kieso, weygandt, dan warfield (2021), pelaporan kas masuk penjualan merupakan bagian penting dari sistem akuntansi perusahaan yang bertujuan untuk mencatat dan melaporkan uang tunai yang diterima dari penjualan. Proses ini membantu perusahaan dalam memantau arus kas dan memastikan bahwa semua transaksi tercatat dengan akurat. (Horngren, harrison, dan oliver (2022)) menambahkan bahwa pelaporan kas masuk penjualan adalah proses yang digunakan oleh perusahaan untuk mencatat dan melaporkan uang tunai yang diterima dari penjualan produk atau jasa. Proses ini penting untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki catatan yang akurat tentang pendapatan yang dihasilkan. Selain itu, menurut psak no. 23 (2023), pelaporan kas masuk penjualan merupakan bagian dari laporan arus kas yang mencatat penerimaan uang tunai dari aktivitas operasional perusahaan, khususnya dari penjualan produk atau jasa. Psak menekankan pentingnya pelaporan yang akurat dan tepat waktu untuk memastikan transparansi keuangan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pelaporan kas masuk penjualan adalah proses yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan, karena membantu memastikan akurasi data keuangan, memantau arus kas secara real-time, dan memenuhi standar akuntansi yang berlaku

Tujuan Pelaporan Kas Masuk

Pelaporan kas masuk penjualan merupakan komponen vital dalam sistem keuangan perusahaan karena tidak hanya berfokus pada pencatatan uang tunai yang diterima, tetapi juga memiliki tujuan strategis dalam mendukung pengelolaan keuangan secara menyeluruh. Pertama, pelaporan kas masuk berfungsi untuk memantau arus kas perusahaan secara real-time, di mana arus kas yang stabil menjadi indikator utama kesehatan keuangan. Dengan melacak uang tunai yang masuk dari penjualan, perusahaan dapat memastikan kecukupan likuiditas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek sekaligus merencanakan pengeluaran secara efisien. Selain itu, data kas masuk juga digunakan untuk menilai kinerja penjualan dalam periode tertentu sehingga perusahaan dapat memahami tren penjualan, mengidentifikasi produk atau layanan yang paling menguntungkan, serta merancang strategi pemasaran yang lebih efektif. Dari sisi tata kelola, pelaporan kas masuk memastikan adanya transparansi keuangan yang penting untuk membangun kepercayaan dengan

investor, kreditor, maupun regulator. Tidak hanya itu, pelaporan ini juga membantu perusahaan mematuhi regulasi keuangan yang berlaku, seperti kewajiban pelaporan pajak atau standar akuntansi nasional maupun internasional, sehingga terhindar dari sanksi hukum. Lebih jauh, data pelaporan kas masuk menyediakan dasar yang kuat bagi manajemen untuk mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat, baik dalam ekspansi, investasi, maupun langkah korektif ketika terjadi penurunan pendapatan. Terakhir, pelaporan kas masuk memperkuat sistem pengendalian internal perusahaan dengan meminimalkan risiko penyalahgunaan dana, kecurangan, atau kesalahan pencatatan, sehingga integritas keuangan perusahaan tetap terjaga.

Manfaat Pelaporan Kas Masuk

Pelaporan kas masuk penjualan tidak hanya memenuhi tujuan strategis dalam pengelolaan keuangan, tetapi juga memberikan berbagai manfaat signifikan bagi perusahaan. Dengan memanfaatkan teknologi seperti sistem point of sale (POS) dan software akuntansi, proses pelaporan menjadi lebih akurat serta terhindar dari kesalahan manusia, sehingga menghasilkan data keuangan yang andal untuk mendukung pengambilan keputusan. Selain itu, otomatisasi pelaporan meningkatkan efisiensi operasional karena menghemat waktu dan sumber daya, memungkinkan staf untuk fokus pada aktivitas strategis lain, sekaligus mengurangi biaya operasional. Dari sisi pengendalian internal, pelaporan kas masuk yang teratur dan akurat memperkuat sistem pengawasan dengan catatan transaksi yang jelas dan akses terbatas bagi pihak yang berwenang, sehingga meminimalkan risiko kecurangan atau penyalahgunaan dana. Data yang dihasilkan juga bermanfaat untuk analisis dan perencanaan keuangan, misalnya dalam mengidentifikasi tren penjualan, menyusun anggaran, dan merancang proyeksi keuangan. Lebih jauh, pelaporan yang lengkap dan terorganisir mendukung kepatuhan perusahaan terhadap regulasi, mempermudah persiapan audit, serta mengurangi risiko terkena sanksi hukum. Transparansi yang dihasilkan dari pelaporan kas masuk meningkatkan kepercayaan investor, kreditor, dan pelanggan, sehingga mendukung hubungan bisnis yang lebih kuat serta mempermudah akses terhadap pendanaan. Di sisi lain, sistem pelaporan yang baik juga membantu perusahaan mengidentifikasi dan mengelola risiko keuangan, misalnya dengan mengambil langkah cepat saat pendapatan menurun, sehingga menjaga stabilitas keuangan jangka panjang. Tak kalah penting, data pelaporan kas masuk dapat dimanfaatkan untuk mendukung inovasi dan pertumbuhan bisnis, baik

melalui pengembangan produk, ekspansi pasar, maupun investasi teknologi baru. Dengan demikian, pelaporan kas masuk tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan arus kas dan kepatuhan regulasi, tetapi juga menjadi fondasi penting untuk meningkatkan akurasi, efisiensi, transparansi, dan mendukung keberlanjutan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang.

Definisi Kas

Kas merupakan aset lancar yang paling likuid dalam perusahaan, mencakup uang tunai, saldo rekening bank, dan instrumen keuangan lain yang dapat segera digunakan untuk transaksi operasional. Menurut para ahli, kas didefinisikan sebagai alat pembayaran yang tersedia secara langsung, termasuk mata uang fisik dan dana yang dapat diakses tanpa hambatan (kieso dkk., 2021)⁵. Lebih lanjut dijelaskan bahwa aset ini juga meliputi cek yang belum dicairkan serta transfer dana dalam proses, selama dapat dicairkan dalam waktu singkat untuk mendukung kegiatan bisnis (horngren dkk., 2022). Standar akuntansi (psak no. 2, 2023) menegaskan bahwa kas harus dibedakan dari aset lain yang kurang likuid, dengan penekanan pada pelaporan yang transparan dalam laporan arus kas untuk memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku.⁷ pemahaman yang tepat tentang konsep kas sangat penting karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sekaligus menjadi indikator vital kesehatan keuangan organisasi.

Definisi Aplikasi Appsheet

Appsheet adalah platform no-code yang memungkinkan pengguna untuk membuat aplikasi web dan mobile tanpa perlu memiliki keahlian pemrograman. Menurut smith dan johnson (2021), appsheet adalah platform pengembangan aplikasi tanpa kode yang memungkinkan pengguna untuk membuat aplikasi berbasis data dengan mudah. Platform ini sangat berguna bagi bisnis kecil dan menengah yang membutuhkan solusi cepat dan terjangkau.⁸ Brown dan davis (2022) menjelaskan bahwa appsheet adalah alat yang memungkinkan pengguna untuk membuat aplikasi mobile dan web tanpa perlu menulis kode. Platform ini terintegrasi dengan berbagai sumber data, sehingga memudahkan pengguna dalam mengelola dan mengotomatisasi proses bisnis.⁹ Taylor dan wilson (2023) juga menambahkan bahwa appsheet adalah solusi no-code yang memungkinkan pengguna untuk membuat aplikasi dengan cepat dan mudah. Platform ini sangat cocok untuk bisnis yang membutuhkan aplikasi kustom tanpa harus mengeluarkan biaya besar untuk pengembangan.¹⁰

Maka dapat dikatakan bahwa dengan fitur-fitur seperti integrasi data, otomatisasi proses, dan antarmuka yang dapat disesuaikan, appsheet menjadi pilihan yang populer bagi bisnis yang ingin meningkatkan efisiensi operasional mereka

Fitur Utama Appsheet

Appsheet menawarkan berbagai fitur unggulan yang memudahkan pengguna dalam mengembangkan aplikasi tanpa perlu memiliki keahlian teknis yang mendalam. Salah satu fitur utamanya adalah no-code development, di mana pengguna dapat membuat aplikasi tanpa menulis kode, cukup dengan menentukan alur kerja dan desain melalui antarmuka visual yang intuitif. Selain itu, Appsheet mendukung integrasi data dengan berbagai sumber, seperti Google Sheets, Excel, SQL databases, serta layanan cloud storage seperti Google Drive dan Dropbox, sehingga aplikasi dapat mengakses dan memanipulasi data secara real-time. Fitur otomatisasi proses juga tersedia untuk membantu pengguna mengotomatisasi tugas rutin, seperti pengiriman notifikasi, pembaruan data, hingga pembuatan laporan. Dari sisi tampilan, Appsheet menyediakan customizable interface yang memungkinkan penyesuaian antarmuka sesuai kebutuhan bisnis, termasuk menambahkan tombol, form input, dan tampilan data interaktif. Lebih lanjut, aplikasi yang dibuat dengan Appsheet bersifat cross-platform, sehingga dapat diakses melalui perangkat Android, iOS, maupun web browser, memberikan fleksibilitas bagi pengguna untuk menggunakan aplikasi dari berbagai perangkat.

Definisi Platform Berbasis Android

Platform berbasis android adalah sistem operasi mobile yang dikembangkan oleh google, dirancang untuk perangkat seperti smartphone, tablet, dan perangkat pintar lainnya. Menurut smith dan johnson (2021), android adalah sistem operasi mobile yang dikembangkan oleh google, dirancang untuk perangkat pintar seperti smartphone dan tablet. Android bersifat open-source, sehingga memungkinkan pengembang untuk menyesuaikan sistem operasi sesuai kebutuhan.⁸ Brown dan davis (2022) menambahkan bahwa platform android adalah sistem operasi mobile yang populer karena kemampuannya untuk dijalankan pada berbagai perangkat. Android juga terintegrasi dengan layanan google, seperti google drive dan google maps, yang memudahkan pengguna dalam mengelola data.⁹ Taylor dan wilson (2023) menjelaskan bahwa android adalah sistem operasi mobile yang dirancang untuk perangkat pintar seperti smartphone dan tablet. Android bersifat open-source dan mendukung berbagai aplikasi yang dapat diakses melalui google play store.¹⁰

Maka dapat dikatakan dengan fitur-fitur seperti integrasi dengan layanan google, google play store, dan antarmuka yang dapat disesuaikan, android menjadi pilihan utama bagi bisnis yang ingin meningkatkan efisiensi dan menjangkau pasar global.

Fitur Utama Platform Android

Platform Android memiliki berbagai keunggulan yang menjadikannya salah satu sistem operasi mobile paling populer di dunia. Sebagai sistem operasi open-source, Android memberikan kebebasan bagi pengembang untuk memodifikasi dan menyesuaikan kode sumber sesuai kebutuhan mereka. Fleksibilitas ini juga terlihat dari kompatibilitas Android dengan berbagai perangkat, mulai dari smartphone, tablet, smart TV, hingga perangkat IoT, sehingga menjadikannya platform yang serbaguna dan dapat digunakan di banyak sektor. Selain itu, Android terintegrasi secara langsung dengan beragam layanan Google seperti Google Drive, Google Sheets, Google Maps, dan Gmail, yang memudahkan pengguna dalam mengelola data maupun aktivitas sehari-hari. Dukungan dari Google Play Store juga menjadi salah satu daya tarik utama, karena menyediakan jutaan aplikasi dari berbagai kategori, baik untuk hiburan, produktivitas, hingga kebutuhan bisnis, yang dapat diunduh dan dipasang dengan mudah. Tidak kalah penting, Android menawarkan antarmuka yang dapat disesuaikan, di mana pengguna bisa mengubah tema, menambahkan widget, hingga mengatur tata letak aplikasi sesuai preferensi, sehingga memberikan pengalaman penggunaan yang lebih personal dan unik bagi setiap individu.

HASIL OBSERVASI

Jenis Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pengembangan aplikasi berbasis komputerisasi untuk menyempurnakan proses pelaporan kas masuk penjualan. Pendekatan yang digunakan memiliki dua sisi. Pertama, aspek deskriptif, yaitu menjelaskan dan menganalisis kendala yang muncul dalam sistem pencatatan manual di PT. Geoff Maksimal Jaya (GeoffMaxx), seperti lambatnya penyusunan laporan dan tingginya potensi kesalahan input. Kedua, aspek eksperimental, yakni dengan merancang serta mengimplementasikan aplikasi berbasis Android melalui Appsheets sebagai solusi dari permasalahan tersebut. Tujuan utamanya adalah menghadirkan inovasi praktis yang dapat meningkatkan kecepatan, ketelitian, serta transparansi dalam pelaporan kas masuk, sehingga perusahaan lebih mudah memantau kondisi keuangan dan membuat keputusan bisnis yang lebih akurat.

Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang akurat dan relevan, penelitian ini menggunakan kombinasi beberapa metode. Pendekatan ini dipilih agar informasi yang diperoleh tidak hanya menggambarkan kondisi nyata di lapangan, tetapi juga memiliki dukungan teori yang kuat:

1. **Observasi** : Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas pencatatan kas masuk di divisi keuangan. Penulis mencatat setiap tahapan, mulai dari penerimaan pembayaran di kasir, pengecekan stok barang, pembuatan bukti transaksi, hingga proses penyimpanan arsip. Melalui metode ini, penulis dapat mengidentifikasi hambatan yang dihadapi, seperti lamanya waktu pemrosesan, risiko kesalahan input, serta keterlambatan penyampaian laporan kepada manajemen
2. **Wawancara**: Wawancara dilakukan kepada pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan kas masuk, yaitu staf keuangan, manajer keuangan. Pertanyaan disusun sedemikian rupa untuk menggali informasi mengenai prosedur yang berlaku, masalah yang sering timbul, dan pandangan mereka mengenai penerapan sistem berbasis digital.
3. **Dokumentasi** : Metode ini dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen resmi perusahaan seperti laporan harian, buku kas, arsip excel transaksi, bukti pembayaran, dan sop internal. Dokumentasi ini membantu memahami pola pencatatan, format laporan, serta alur distribusi informasi di perusahaan.
4. **Studi Pustaka** : Penulis juga melakukan penelusuran pustaka yang relevan untuk memperkuat analisis. Referensi yang digunakan meliputi jurnal penelitian, artikel, serta literatur yang membahas pengelolaan kas masuk, otomasi sistem pelaporan, dan penggunaan appsheet di dunia bisnis.

Gambaran Sistem Berjalan

Proses Pelaporan Kas Masuk Yang Berjalan

Dalam sistem manual yang berjalan di PT. Geoff Maksimal Jaya (GeoffMaxx), proses pelaporan kas masuk penjualan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Input Data Penjualan

Kasir mencatat transaksi secara manual ke dalam buku kas harian dan file Excel terpisah. Data yang dicatat meliputi nomor transaksi atau invoice, tanggal dan jam transaksi, daftar item yang dibeli, serta harga satuan dan total pembayaran.

2. Validasi Stok Produk

Kasir melakukan konfirmasi kepada bagian gudang untuk memastikan ketersediaan barang. Jika stok ternyata habis, kasir akan memberitahukan kondisi tersebut kepada pelanggan sekaligus menawarkan alternatif produk pengganti.

3. Pencatatan Transaksi

Setiap transaksi dicatat secara manual dengan menghitung total belanja menggunakan kalkulator, kemudian hasilnya dituliskan di buku kas. Kasir juga membuat salinan rangkap dua sebagai arsip dan laporan, serta memberikan struk manual kepada pelanggan.

4. Rekonsiliasi Harian

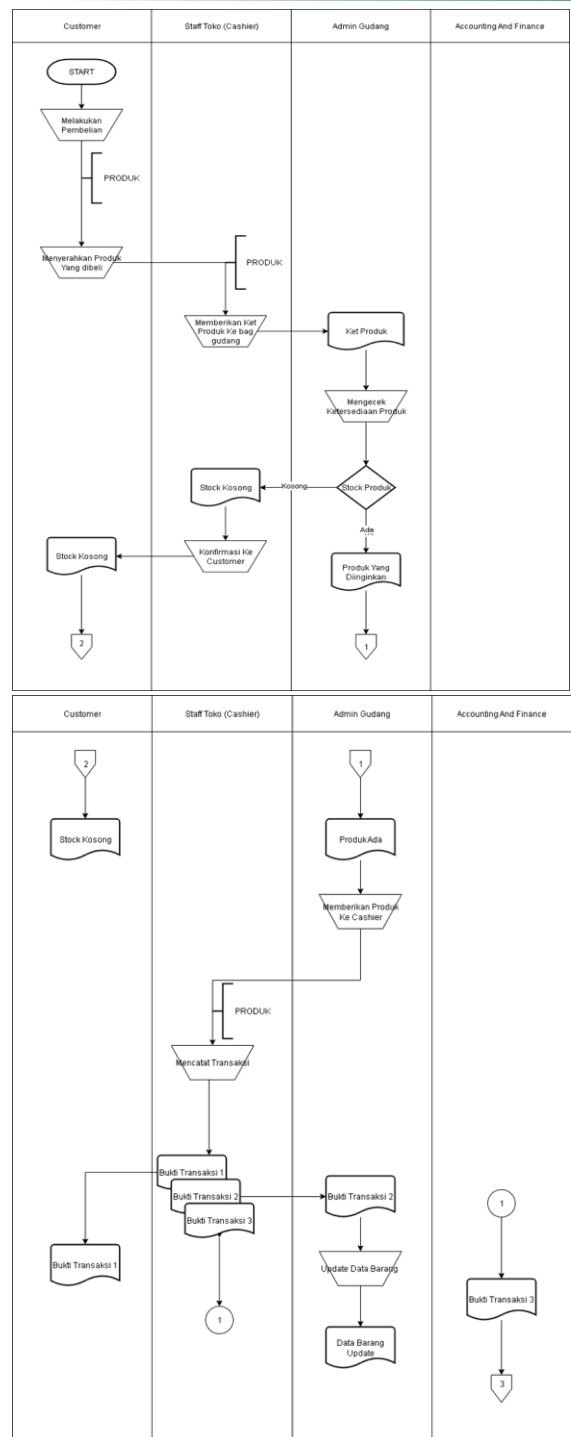
Pada saat toko tutup, dilakukan pencocokan antara pendapatan yang diperoleh dengan jumlah produk terjual, guna memastikan kesesuaian dengan catatan transaksi yang ada.

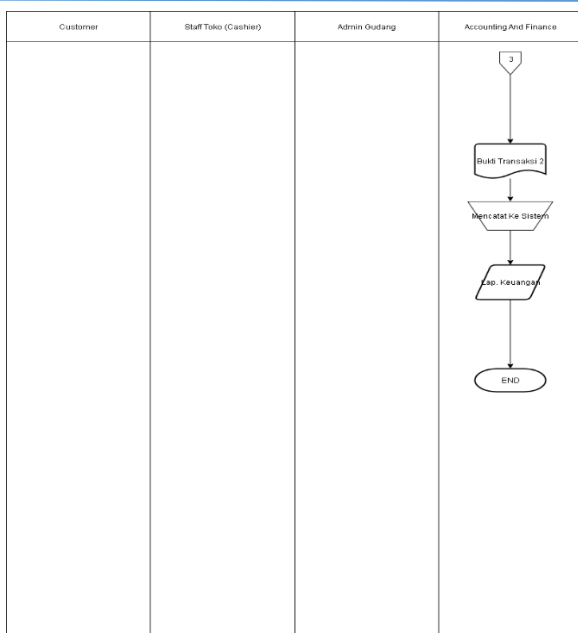
5. Pelaporan ke Manajemen

Setelah rekonsiliasi selesai, kasir bersama bagian gudang menyampaikan hasil pencatatan transaksi kepada manajemen untuk diperbarui dalam laporan keuangan perusahaan.

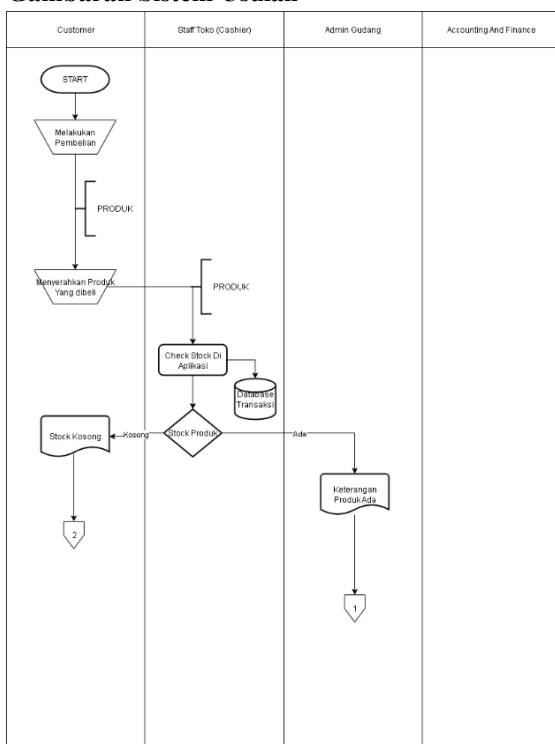
6. Penyimpanan Arsip

Tahap terakhir adalah menyimpan laporan yang sudah diperbarui secara manual. Arsip disimpan baik dalam bentuk fisik di brankas maupun dalam format digital sederhana melalui Google Drive..





Gambaran Sistem Usulan



Audit Akun Kas Usulan Menggunakan Appsheets

Dalam sistem usulan yang dirancang di PT. Geoff Maksimal Jaya (GeoffMaxx), proses pelaporan kas masuk penjualan dilakukan secara terintegrasi menggunakan aplikasi berbasis Android melalui Appsheets. Alurnya adalah sebagai berikut:

1. Input Data Penjualan

Transaksi dicatat langsung oleh kasir melalui aplikasi pada perangkat Android. Data yang dimasukkan meliputi kode transaksi otomatis, tanggal dan jam transaksi, daftar barang yang dibeli, jumlah, harga satuan, total pembayaran, diskon (jika ada), serta metode pembayaran. Semua data ini tersimpan otomatis ke Google Sheets sebagai basis data.

2. Validasi Stok Produk

Sistem melakukan validasi stok secara otomatis. Setiap kali terjadi transaksi, jumlah stok akan diperbarui secara real-time. Jika stok menipis atau habis, sistem mengirimkan notifikasi ke bagian gudang untuk segera melakukan restock.

3. Pencatatan Transaksi

Aplikasi secara otomatis menghitung total belanja, menyimpan data transaksi, serta membuat struk digital dalam format PDF. Struk ini dapat langsung dibagikan ke pelanggan melalui WhatsApp atau email, tanpa perlu dicatat atau dibuat manual.

4. Rekonsiliasi Harian

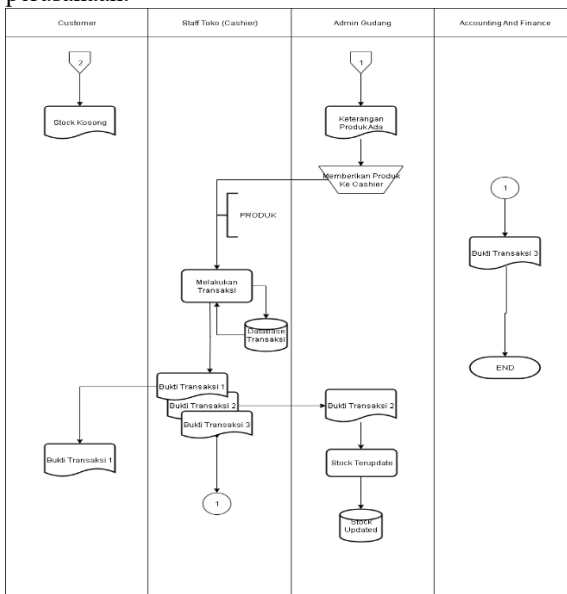
Sistem menghasilkan laporan transaksi harian secara otomatis, yang menampilkan total pemasukan dan rincian produk yang terjual. Proses rekonsiliasi ini tidak lagi membutuhkan perhitungan manual, karena semua data sudah tersaji di dashboard aplikasi.

5. Pelaporan ke Manajemen

Manajemen dapat mengakses laporan keuangan secara real-time melalui aplikasi maupun web. Data yang disajikan meliputi laporan harian, mingguan, atau bulanan dalam bentuk tabel maupun grafik, sehingga lebih mudah dipahami untuk evaluasi dan pengambilan keputusan.

6. Penyimpanan Arsip

Semua data dan laporan tersimpan otomatis di cloud (Google Sheets/Google Drive), sehingga lebih aman, mudah diakses, dan tidak memerlukan penyimpanan manual di brankas. Arsip ini juga bisa diunduh kapan saja dalam format PDF atau Excel sesuai kebutuhan perusahaan.



KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rangkaian pengamatan, analisis, dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, dapat dirumuskan beberapa poin kesimpulan yang menjadi jawaban atas permasalahan yang diuraikan pada bab i. Penyusunan kesimpulan ini mengikuti urutan permasalahan yang telah diidentifikasi, sehingga setiap poin dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keterkaitan antara masalah dan solusi yang dihasilkan dari penelitian ini.

1. Penerapan aplikasi pelaporan kas masuk penjualan berbasis android dengan platform appsheet mampu menjawab permasalahan yang timbul akibat pencatatan manual. Melalui sistem ini, setiap transaksi dapat direkam secara langsung dan otomatis, sehingga mempercepat proses pencatatan, mengurangi potensi kesalahan pengetikan, serta membuat data yang dihasilkan lebih rapi dan terstruktur.
2. Penggunaan aplikasi pelaporan kas masuk penjualan berbasis android dengan platform appsheet juga berdampak positif pada proses rekapitulasi. Seluruh data penjualan yang masuk akan tersaji secara otomatis dalam format yang siap diolah, sehingga penyusunan laporan keuangan tidak lagi memakan waktu lama. Alur kerja yang lebih teratur ini membantu memastikan informasi keuangan dapat segera disampaikan kepada pihak yang membutuhkan.
3. Fitur pelaporan secara real-time yang dimiliki aplikasi appsheet ini memberi keleluasaan bagi manajemen untuk mengakses informasi transaksi kapan saja dan dari lokasi mana pun. Kemudahan ini memungkinkan pimpinan perusahaan memantau kondisi keuangan secara lebih akurat, sekaligus mempercepat proses pengambilan keputusan berdasarkan data yang mutakhir. Terdapat saran penting untuk pengembangan lebih lanjut dan pemeliharaan aplikasi. Salah satu masukan untuk pengembangan aplikasi ini adalah penambahan fitur yang memungkinkan entri data beberapa produk sekaligus dalam satu transaksi penjualan. Di samping itu, tampilan aplikasi juga disarankan untuk ditingkatkan agar lebih estetik dan ramah pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Wicaksono, T. A. P. & Edi, S. W. M. Perancangan Aplikasi Pencatatan Keuangan Menggunakan Appsheet Studi Kasus Pada Karang Taruna Berdikari Ngasem Utara. J. Indones. Manaj. Inform. Dan Komun. 5, 1567–1575 (2024).
- Waviandy, E. penggunaan appsheet untuk pencatatan transaksi sederhana pada bisnis kecil. Appl. Bus. Adm. J. 1 No 1,.
- Garuda - Garba Rujukan Digital. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3662673>.
- Apa Itu Software Development Life Cycle (SDLC). <https://www.jetorbit.com/blog/apa-itu-software-development-life-cycle-sdlc/>.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J. & Warfield, T. D. Intermediate Accounting: IFRS Edition. John Wiley & Sons. 2021.
- Horngren, C. T., Harrison, W. T. & Oliver, M. S. Financial Accounting. Pearson Education. 2020.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan: Laporan Arus Kas. (2023).
- Smith, J. & Johnson, R. No-Code Development: A Guide to Building Applications Without Coding. 2021.
- Brown, A. & Davis, L. Mobile Application Development for Business. BusinessTech Publications. 2022.
- Taylor, M. & Wilson, P. The Future of No-Code Platforms: Trends and Applications. FutureTech Insights. 2023.